Diversifikasi Produk Olahan Kelapa Bagian Dalam bagi Entrepreneurship Bumdes Di Jambi

Musnaini¹, Rike Setiawati², Besse Widiawati³

^{1,2,3} Universitas Jambi

Universitas Jambi, Jl. Raya Jambi - Muara Bulian KM.15 Mendalo Indah Muaro Jambi,
Jambi, Indonesia, 0741-583377

e-mail: *¹ musnaini@unja.ac.id; ² Rike_setiawati@unja.ac.id;
³ widya_anwary@yahoo.com

Penulis Koresponden: musnaini@unja.ac.id

DOI : 10.32672/btm.v1i4.1719

ABSTRAK

Pelatihan peningkatan diversifikasi produk Olahan Kelapa Bagian Dalam yang berkualitas. Kegiatan pengabdian ini ditujukan untuk mengatasi persoalan yang mengemuka yaitu masalah manajemen produksi olahan kelapa bagian dalam khususnya pengolahan Virgin Coconut Oil (VCO) dan manajemen pemasarannya serta izin pemasaran (BPOM, P-IRT dan sertifikasi halal), manajemen pemasaran terkait strategi bersaing. Mitra pengabdian ini terdiri dari Bumdes Manunggal Jaya di Desa Manunggal Makmur Kecamatan Kualo Jambi dan Bumdesa Mart Desa Penyengat Olak Kecamatan Jambi Luar Kota. Pengabdian dilakukan selama 7 Bulan (Bulan April sampai dengan Oktober tahun 2019). Solusi yang ditawarkan adalah program pelatihan dan pendampingan menggunakan strategi fungsional berupa manajemen produksi, manajemen pemasaran, dan pendampingan pengurusan aspek legalitas produk olahan kelapa dalam khususnya VCO (labeling dan kemasan). Untuk keberlanjutan produksi olahan kelapa bagian dalam perlu diversifikasi produk berupa Virgin Coconut Oil (VCO), nata coco, dan cuka kelapa dan standarisasi kualitas produk. Selanjutnya pengembangan pemberdayaan produksi, manajemen pemasaran serta sumberdaya manusia untuk menjaga dan meningkatkan kualitas produk kelapa dalam membutuhkan dengan fasilitator aktif badan usaha milik desa dan peran kegiatan pengabdian masyarakat dari Universitas Jambi.

Kata kunci: VCO, Cuka Kelapa, Nata de coco, Manajemen Pemasaran, Bumdes

PENDAHULUAN

Selama ini hasil panen kelapa hybrida di kabupaten Tanjung Jabung Timur hanya di jual dalam bentuk kelapa bulat ataupun kopra. Salah satu desa penghasil kelapa di Kabupaten Tanjab Timur yaitu desa manunggal makmur. Akan tetapi nilai tambah yang diperoleh dari potensi lokal berupa kelapa tersebut belum menunjukkan signifikansi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat. Karena selama ini produksi kelapa yang melimpah tidak dikelola atau dikembangkan berupa produk turunan kelapa berupa minyak kelapa, vorgin coconut oil, santan cair, santan bubuk untuk daging kelapa, sementara untuk air kelapa dapat berupa *nata de coco*, *Hydro coco*, cuka, penggumpal lateks dan lain lain (Purwana, 2019). Hal ini dianggap belum

optimal meningkatkan penghasilan petani kelapa, karena sering kali saat harga kelapa jatuh di pasaran petani mengalami masa paceklik. Belajar dari fenomena tersebut terkait nilai tambah (*value added*) pada komoditi kelapa dapat meningkatkan pendapatan masyarakat (Palupi, Alamsyah, Nainggolan, 2017).

Untuk mengoptimalkan potensi lokal terkait kekayaan hasil perkebunan kelapa Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi, melalui Bumdes Manunggal Jaya di Desa Manunggal Makmur di kecamatan Kuala Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur berupaya mendiversifikasi produk olahan kelapa bagian dalam berupa produk olahan kelapa bagian dalam berupa Virgin Coconut Oil, Nata de Coco dan Cuka Kelapa. Saat ini BUMDES Manunggal Jaya telah membina usaha rumah tangga dalam mengolah produk kelapa bagian dalam berupa nata de coco dan VCO. Namun seiring berjalannya waktu BUMDES mengalami kesulitan dalam hal manajemen produksi, seperti masalah standarisasi kualitas VCO, nata de coco dan cuka kelapa yang masih rendah (VCO tidak tahan lama dan bau tengik). Selain itu permasalahan dalam strategi bersaing terkait merek, kemasan, dan legalisasi yang belum terealisasi (seperti BPOM dan IRT).

Berdasarkan analisis situasi terhadap BUMDES Manunggal Jaya dalam pemberdayaan usaha rumah tangga untuk produk VCO, cuka kelapa dan Nata De coco maka pengabdian ini menawarkan solusi berupa inisiatif ide baru berupa diversifikasi produk kelapa bagian dalam yang berkualitas dan strategi pemasaran. Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan berfokus pada pelaku usaha produk olahan kelapa bagian dalam berupa VCO, cuka kelapa dan Nata De coco di desa Manunggal Jaya sebagai target program dengan tujuan agar pelaku usaha rumah tangga mendapatkan pemahaman mengenai legalitas (merk dan standarisasi produk) dan manajemen pemasaran (kemasan) sehingga pemahaman tersebut dapat diterapkan dalam kegiatan usaha serta dapat memperbaiki kualitas produk yang sedang dijalankan. Salah satu tolak ukur berkembangnya usaha adalah adanya legalitas (merk) dan manajemen pemasaran (kualitas produk) sehingga dapat peningkatan omset penjualan.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan solusi yang ditawarkan dan disetujui oleh Mitra pengabdian baik mitra I dan mitra II maka secara garis besar kegiatan yang akan dilakukan pada kegiatan PPMPI ini adalah 1) Pelatihan manajemen Produksi; 2) Pelatihan Manajemen Pemasaran dan 3) Pendampingan usaha.

Untuk kegiatan pelatihan, metode yang akan diterapkan adalah metode pelatihan partisipatif yang melibatkan peserta pelatihan yang merupakan anggota mitra dalam setiap tahapan pelatihan mulai dari pra pelatihan hingga tahapan evaluasi pelatihan (*Participant Learning Center/PLC*). Terkait dengan pelatihan manajemen produksi dan pemasaran serta keuangan maka dihadirkan para ahli terkait bidangnya sebagai pelatih/instruktur, untuk manajemen produksi yaitu pelatih ahli yang dihadirkan adalah Ahli pengolahan kelapa dalam, sementara untuk manajemen pemasaran maka pelatih yang dihadirkan adalah akademisi/praktisi pemasaran.

Secara rinci metode pelaksanaan masing-masing kegiatan disajikan pada bagan alur sebagai berikut:

Tabel 1. Kegiatan, Tujuan, Metode serta bahan dan Alat

No	Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Metode	Bahan dan Alat
1	Kontrak Belajar	Membangun kesepahaman mengenai tujuan dan pelaksanaan PPMPI antara Tim dan Mitra	Ceramah, diskusi	White board, spidol, Kertas Plano
	Pelatihan Manajemen Produksi Olahan kelapa dalam	Melatih warga desa terpilih untuk memproduksi VCO yang berkualitas	Praktek membuat VCO	- Kelapa bulat - Pamarut kelapa - Pemasas santan - Tabung air - Bahan fermentasi
2	Pelatihan Manajemen Pemasaran	Pengurus Bumdesa memahami manajemen pemasaran dan mampu mendesain strategi pemasaran bagi pengembangan usaha mereka	Ceramah, Demonstrasi	Daftar Hadir Materi Manajemen pemasaran
3	Pendampingan untuk pengurusan PIRT, dan serifikasi Halal	Menghasilkan izin PIRT dan sertifikasi halal bagi produk Bumdesa Manunggal Jaya	Pendampingan dan fasilitasi ke Instansi terkait	Produk VCO
4	Diseminasi Ke media cetak dan Jurnal.	Menyebarkan kegiatan PPMPI sekaligus mempromosikan produk Bumdesa Mitra ke media masa	1 artikel jurnal 1 publikasi kegiatan	Artikel Dokumentasi kegiatan

Tabel 2. Tahapan Kegiatan Program PKM

Tahap persiapan	
Pra-Survei	Identifikasi permasalahan dan kebutuhan BUMdes (permasalahan spesifik yang dialami mitra)
Pembentukan Tim PKM	Pembentukan Tim disesuaikan dengan jenis kepakaran untuk menyelesaikan permasalahan BUMdes
Pembuatan Proposal	Pembuatan proposal untuk menawarkan solusi permasalahan dan penyediaan dana dalam

	pelaksanaan solusi bagi BUMdes
Koordinasi Tim & Mitra	Perencanaan pelaksanaan program secara konseptual, operasional dan job description dari Tim dan BUMdes
Persiapan Alat & Bahan Pelatihan	Pembelian dan penyewaan alat serta pembuatan materi kegiatan
Tahap Pelaksanaan (Kegiatan Dilaksanakan di Lokasi BUMdes)	
Sosialisasi pengenalan merk dan legalitas meek dalam kegiatan usaha	egiatan dilaksanakan melalui pemaparan materi dan diskusi
Sosialisasi diversifikasi produk (kualitas, merek dan kemasan) sebagai strategi pemasaran dalam kegiatan usaha	Kegiatan dilaksanakan melalui pemaparan materi dan diskusi
Sosialisasi mekanisme strategi pemasaran guna peningkatan daya saing produk.	Kegiatan dilaksanakan melalui pemaparan materi dan diskusi
Evaluasi Program	
Dilakukan dengan membandingkan kondisi mitra sebelum dan sesudah pelaksanaan program. Indikator keberhasilan program dengan adanya perubahan positif dari mitra (perkembangan usaha) setelah pelaksanaan program.	
Pelaporan	
Penyusunan laporan dilakukan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan program untuk kemudian dilakukan publikasi	

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi kepada usaha rumah tangga pengolahan produk kelapa dalam pada Bumdes Manunggal Jaya di Desa Manunggal Makmur kecamatan Kuala Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur. pelatihan tersebut berupa pemaparan materi terkait permasalahan yang dihadapi yaitu aspek pentingnya merk, kualitas produk, dan aspek manajemen pemasaran.

Peningkatan kualitas produk, pengemasan dan pemberian merk merupakan hal yang sangat penting bagi badan usaha tertentu/ perusahaan. Karena kualitas produk dan merk dapat membedakan produk turunan kelapa dalam bagian dalam dengan yang lain. Materi yang akan disampaikan diharapkan dapat memberikan peningkatan pengetahuan dan pemahaman untuk selanjutnya dapat diterapkan oleh BUMDES dalam kegiatan usaha. Adapun materi yang akan disampaikan pada usaha rumah tangga meliputi :

Musnaini, Rike Setiawati, Besse Widiawati

Tabel 3. Pelaksanaan Pelatihan diversifikasi produk turun kelapa bagian dalam kelapa

Pemateri	Materi program
Dr. Rike Setiawati, SE, MM Dr. Besse Widiawati, SE,MM Dr.Musnaini,SE,MM	Pemantapan materi dan metode Pengenalan produk di BUMDES Manunggal Jaya
Rapat Tim Peneliti membahas pelaksanaan Pengabdian Tanggal 30 Mei 2019	
Pelatihan Proses Produksi oleh Bapak Dr. Mursalin, SP, MP	
Pelatihan dan peningkatan Usaha bumdes berbasis Potensi Lokal dengan Narasumber Ahli Dr. Mursalin, Sp, MP Kegiatan : Pelatihan pembuatan Virgin Coconut oil dan Cuka Kelapa (4 September 2019)	

Proses produksi VCO	Hasil pelatihan VCO
	Hasil Pelatihan : Virgin Coconut Oil
Hasil Pelatihan kemasan Cukai Kelapa	Hasil pelatihan kemasan Nata de Coco
Hasil Pelatihan : Cuka Kelapa	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana target capaian yang akan dihasilkan dari aktivitas pengabdian ini adalah meningkatkan keberdayaan mitra dalam hal pengolahan produk kelapa khususnya VCO, meningkatnya kemampuan pengurus Bumdes dalam merancang strategi pemasaran, membuat perencanaan kas, serta terbangunnya komitmen dan dukungan dari *stakeholder* untuk kemajuan Bumdes terkait.

Secara khusus target luaran dari kegiatan ini adalah bagi usaha rumahtangga produk olahan kelapa bagian dalam berupa : 1) produk VCO yang berkualitas dan tahan lama serta siap dipasarkan, 2) Ide produk turunan kelapa lainnya yang memiliki potensi pasar, 3) desain dan strategi pemasaran produk olahan kelapa dalam (*nata de coco* dan VCO), 4) izin PIRT dan Sertifikasi Halal.

Bagi Target yang telah ditetapkan tersebut maka sampai saat ini hasil yang telah dicapai berdasarkan tahapan kegiatannya adalah:

1. Pelatihan pembuatan VCO yang berkualitas dan varian produk turunan lainnya yaitu asam cuka kelapa.
2. Membantu mendesain strategi pemasaran produk olahan buah kelapa bagian dalam (*nata de coco*, asam cuka kelapa dan VCO) seperti pembuatan label produk, pendampingan izin PIRT dan Sertifikasi Halal.

PENUTUP

Simpulan

Kegiatan pengabdian telah dilaksanakan di dua lokasi tempat dimana mitra berada. Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat :

- 1) Pengurus Bumdes dan Masyarakat Desa Manunggal Makmur sangat antusias mengikuti beberapa kegiatan pelatihan yang diadakan terkait dengan pelatihan produk olahan kelapa dalam berupa VCI, Cuka Kelapa dan Nata de Coco.
- 2) Warga Desa sepakat membentuk kelompok-kelompok usaha yang akan bertanggung jawab memproduksi VCO, Nata De Coco dan Cuka Kelapa terintegrasi dengan Bumdes.

Saran

Saran bagi Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini yaitu dapat dilangsungkan di BUMDES di wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Jambi. Selanjutnya dapat dilakukan pengabdian lebih lanjut dengan materi yang lebih luas lagi sehingga sangat bermanfaat bagi rumah tangga usaha pengolahan kelapa bagian dalam untuk mengembangkan usahanya.

Selain itu untuk sementara dari hasil kegiatan ini perlu keterlibatan pemerintah dalam hal ini Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan Badan POM dan MUI terkait pengurusan izin PIRT dan Label Halal. Perlu keterlibatan pemerintah dalam hal ini Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa terkait peningkatan komitmen kepala Desa pembentuk Bumdes terutama dalam hal dukungan pendanaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengucapkan Terima Kasih Kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat–Ditjen Penguatan Riset dan pengembangan, Kemenristekdikti atas dukungan dana di pengabdian Masyarakat ini; Rektor Universitas Jambi yang telah mendorong kepada team pengabdian dan penelitian untuk mengembangkan diri dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi yang telah memberikan izin untuk melaksanakan Pengabdian. Bapak Kades Manunggal Makmur. Ketua dan Staf Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) Universitas Jambi, dan seluruh team pengabdian serta pengelola jurnal yang telah memberikan dukungan teknis dan administrasi dalam pengabdian ini hingga Penerbitan Artikel Ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Palupi, Alamsyah dan Nainggolan., 2017. Analisis Nilai Tambah Kelapa Dalam dan Pemasaran Kopra di Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur,
repository.unja.ac.id/4154/1/jurnal%2017
- Pupun Purwana (2016). Industri Pengolahan Kelapa Berbasis Desa Sebagai Penggerak Ekonomi Masyarakat Desa. <http://bumdesindo.com/wp/industri-pengolahan-kelapa-berbasis-desa-penggerak-ekonomi-masyarakat-des/>